

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWATAN KAKI DIABETES DENGAN MOTIVASI KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA PENDERITA DIABETES MELITUS

M.Taukhid¹, Efa Nur Aini², Dinda Chynthia Agniera D³

STIKES Karya Husada Kediri

E-mail: efa.aini76@gmail.com; Hp 082139911668

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a group of heterogeneous disorders characterized by hyperglycemia or elevated levels of glucose in the blood. The purpose of this research is to know the correlation of knowledge of diabetic foot care with family motivation in caring for family member of diabetes mellitus in Buduran and Pesudukuh Village Working Area of Puskesmas Bagor, Nganjuk Regency. The design used correlation with Spearman Rho approach. Data collection using a questionnaire of knowledge and motivational questionnaires in treating Diabetes sufferers. Population 32 people, sample 32 people, with total sampling technique and using Spearman Rho statistical test ($\alpha = 0,05$). The result showed that most of respondent (56,3%) had good category diabetic foot care knowledge and almost all of respondents had motivation in caring for family member of Diabetes Mellitus suffering 78,1% category enough. Result of statistic test obtained p-value = 0.009 < α 0,05 that is H1 accepted, mean there is relation between knowledge with motivation care of family member patient of DM. Knowledge and motivation in caring for family member of DM patient is influenced by education, age, interest, experience, culture of environment, and information expected for family with diabetics have good knowledge and high motivation in order to decrease the complications that occur in patients due to DM, especially diabetic foot complications in order to avoid amputation actions that resulted in decreased quality of life of patients.

Key Words : *Diabetes Mellitus, Motivation, Knowledge.*

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai dengan hiperglikemia atau kenaikan kadar glukosa dalam darah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan motivasi keluarga dalam merawat anggota keluarga penderita diabetes melitus di Desa Buduran dan Pesudukuh Wilayah Kerja Puskesmas Bagor, Kabupaten Nganjuk. Desain yang digunakan korelasi dengan pendekatan *Spearman Rho*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner pengetahuan dan kuisioner motivasi dalam merawat penderita Diabetes. Populasi 32 orang, sample 32 orang, dengan tehnik *total sampling* dan menggunakan uji statistik *Spearman Rho* ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden (56,3%) memiliki pengetahuan perawatan kaki diabetes kategori baik dan hampir seluruh dari responden memiliki motivasi dalam merawat anggota keluarga penderita Diabetes Mellitus sebesar 78,1% kategori cukup. Hasil uji statistic didapatkan p-value = 0.009 < α 0,05 yaitu H1 diterima, berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan motivasi merawat anggota keluarga penderita DM. Pengetahuan dan motivasi dalam merawat anggota keluarga penderita DM dipengaruhi oleh pendidikan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar, dan informasi diharapkan bagi keluarga dengan penderita diabetes memiliki pengetahuan yang baik dan motivasi yang tinggi agar membantu mengurangi komplikasi yang terjadi pada pasien akibat penyakit DM terutama komplikasi kaki diabetes agar tidak terjadi tindakan amputasi yang berakibat penurunan kualitas hidup pasien.

Kata kunci : *Pengetahuan, Motivasi, Diabetes Mellitus*

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia bahkan di dunia seperti pola makan, kurangnya aktivitas fisik dan perilaku tidak sehat berkontribusi besar menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit. Salah satu penyakit tersebut adalah Diabetes Mellitus (DM). Diabetes melitus merupakan sekelompok kelainan heterogen yang ditandai dengan hiperglikemia atau kenaikan kadar glukosa dalam darah. (Brunner & suddarth, 2014). Kadar glukosa darah yang tidak terkontrol pada pasien diabetes melitus akan menyebabkan berbagai komplikasi, salah satunya kaki diabetes.

Data dari *International Diabetes Federation (IDF)* tahun 2012, penyakit diabetes melitus di dunia lebih dari 371 juta orang mengidap diabetes. Di Indonesia laporan dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan (RISKESDAS) tahun 2013 menyebutkan terjadi peningkatan prevalensi pada penderita *Diabetes Mellitus* yang diperoleh jumlah penderita dari proporsi DM 5,7% menjadi 6,8%. Riskesdas juga melaporkan bahwa penderita diabetes melitus di provinsi Jawa Timur sebanyak 2,1%. Data dari Riskesdas Jawa timur jumlah prevalensi penderita DM di Nganjuk sebesar 1,7% dari total penduduk 1,046 juta jiwa di kab. Nganjuk.

Studi pendahuluan pada bulan Januari 2017 dan bulan Mei 2017 di Desa Buduran dan Desa Pesudukuh Kec. Bagor, Kab. Nganjuk didapatkan data 71,4% memiliki motivasi rendah dalam melakukan perawatan kaki diabetik pada anggota keluarga ditandai dengan kurangnya kepedulian dalam melakukan inspeksi harian, perawatan rutin

dan health education dalam pemilihan alas kaki, pengurangan resiko infeksi dan pertolongan pertama pada cedera. Data sebaliknya yakni 28,6% memiliki motivasi sedang ditandai dengan kepedulian terhadap perawatan anggota keluarga dengan kaki diabetik. Meskipun 92,9% orang mengatakan sudah mendapatkan pengetahuan tentang perawatan kaki diabetes meliputi pemeriksaan kaki, cara memilih alas kaki, senam DM, dan 7,1% orang mengatakan belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang perawatan kaki diabetes.

Pengetahuan dan motivasi sangat diperlukan dalam perawatan kaki diabetik, pada penderita diabetes sangat memerlukan motivasi dalam menghadapi penyakit yang diderita agar memiliki semangat untuk sembuh selain itu keluarga sebagai peran terpenting dalam mendukung kesembuhan penderita DM harus memiliki pengetahuan dan motivasi yang baik, dimana keluarga yang kurang terpapar dalam perawatan kaki diabetes mengakibatkan keluarga kurang termotivasi dalam melakukan perawatan kaki diabetik. padahal keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah (Friedman, Bowden & Jones, 2010). Hal tersebut disebabkan sifat mendasar dari keluarga, dimana keluarga selalu siap memberikan bantuan dan pertolongan jika diperlukan anggota keluarga, semakin baik dorongan yang diberikan keluarga, keluarga akan selalu memberikan bantuan dan perhatian (Ferry Effendi dan Mahmudi, 2009).

Pengetahuan adalah salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam penatalaksanaan DM sesuai dengan penatalaksanaan yang dapat digunakan

untuk merawat penderita DM yaitu 4 pilar utama diabetes mellitus meliputi pengetahuan, terapi gizi medis, latihan jasmani, dan intervensi farmakologis. (PERKENI, 2015). Pengetahuan merupakan upaya agar masyarakat berperilaku atau mengadopsi perilaku kesehatan dengan cara persuasi, bujukan, imbauan, ajakan, memberikan informasi, memberikan kesadaran, dan sebagainya, melalui kegiatan yang disebut pendidikan atau promosi kesehatan. (Notoadmojo, 2012). Pengetahuan kepada keluarga penderita DM penting dilakukan sebagai langkah awal pengendalian DM dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga sehingga memiliki perilaku preventif dalam menjaga gaya hidup dan mensupport anggota keluarga penderita DM untuk mencegah komplikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Perawatan Kaki Diabetes dengan Motivasi Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Penderita Diabetes Melitus (DM).

METODOLOGI

Desain penelitian ini adalah *kolerasional* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data *variabel independent* dan *dependent* hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2015). Teknik *sampling* yang digunakan *total sampling*, keluarga penderita DM di Desa Buduran dan Pesudukuh, Kec.Bagor, Kab.Nganjuk. Data dikumpulkan dengan memberikan kuisioner tentang pengetahuan perawatan kaki diabetes, Melakukan pengukuran tingkat motivasi keluarga dalam

merawat anggota keluarga penderita DM dan dianalisis dengan spearman Rho.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Hubungan Pengetahuan Perawatan Kaki Diabetes dengan Motivasi Keluarga dalam Merawat Anggota Keluarga Penderita Diabetes di Desa Buduran dan Pesudukuh, Kec.Bagor, Kab.Nganjuk.

Motivasi		Tinggi		Sedang		Rendah		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
Pengetahuan	1 Baik	5	27,8	13	72,2	0	0	18	100
	2 Cukup	0	0	12	85,7	2	14,3	14	100
	3 Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	5	15,6	25	78,1	2	6,3	32	100
		$\alpha = 0,05$		$r = 0,455$		$p = 0,009$			

Berdasarkan tabel diatas didapatkan perhitungan analisa *statistic Spearman Rho* untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita DM didapatkan nilai korelasi sebesar 0.455 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.009 (kurang dari 0.05) dapat diartikan bahwa intepretasi koefisien korelasi sedang, maka terdapat hubungan positif antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita DM dimana ketika pengetahuan meningkat motivasi juga akan meningkat.

Dari data penelitian didapatkan sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan

baik dengan motivasi sedang. Dari 13 responden sebanyak 7 responden berjenis kelamin laki-laki dimana laki-laki kurang memiliki ketelatenan dalam merawat anggota keluarga penderita diabetes melitus dibandingkan dengan perempuan yang memiliki ketelatenan dan nurani seorang ibu. Setelah dianalisa kembali terdapat perbedaan dari responden, dimana setengah responden memiliki keluarga penderita DM dengan komplikasi kaki diabetes dan setengah responden dengan keluarga penderita DM yang belum memiliki komplikasi kaki diabetes, dimana responden dengan keluarga memiliki komplikasi kaki diabetes cenderung memiliki motivasi lebih tinggi dari pada responden dengan keluarga yang belum memiliki komplikasi kaki diabetes, terbukti keluarga merasa ikhlas dalam merawat anggota keluarganya, masih giat berkerja meski harus merawat anggota keluarganya dan tidak merasa jijik atau takut tertular dari penyakit yang diderita keluarganya.

SIMPULAN

Dari data hasil penelitian dan setelah dilakukan uji Spearman Rho untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita DM didapatkan nilai korelasi sebesar 0.455 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.009 (kurang dari 0.05), maka H_1 yang menyatakan "Ada hubungan antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita DM" diterima dan sekaligus sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah terdapat hubungan pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan motivasi keluarga dalam

merawat anggota keluarga penderita diabetes melitus (DM) di Desa Buduran dan Pesudukuh Wilayah Kerja Puskesmas Bagor, Kabupaten Nganjuk?", maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita DM.

SARAN

1. Bagi Institusi Pendidikan

Adanya hubungan antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita DM dari hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu materi pokok dalam pembelajaran asuhan keperawatan pada pasien DM dan dapat dijadikan sumber referensi bagi dosen serta mahasiswa dalam mengembangkan ilmu keperawatan atau penelitian terkait

2. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Adanya hubungan antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita DM dapat dijadikan sebagai suatu program promosi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam melakukan perawatan pasien DM secara mandiri. Adanya hubungan antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita DM dapat pula dijadikan suatu SOP, sumber referensi, atau sumber acuan dalam penanganan pasien DM, baik dalam lingkup klinik maupun komunitas.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Adanya hubungan antara pengetahuan perawatan kaki diabetes dengan tingkat motivasi keluarga dalam merawat penderita

DM dapat dijadikan sumber informasi bagi perawat dalam memberikan edukasi kepada keluarga pasien DM, baik perawat klinik maupun perawat komunitas. Sehingga harapannya perawat ikut membantu keluarga pasien dalam upaya pengontrolan gula darah agar tidak terjadi komplikasi DM lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zaidin. (2010). Pengantar Keperawatan Keluarga. Jakarta : EGC.
- American Diabetes Association (ADA). 2012. Foot Care Diabetic. <http://www.diabetes.org/living-with-diabetes/complication/foot-complication/foot-care.html> diakses tanggal 12 Januari 2017 .
- Amstrong, Michael. (2003). Strategic HumanResource Management. Terjemahan Atit Cahayani. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Bloom, Benjamin S.etc. 1956. Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain. New York : Longmans, Green and Co
- Brunner, Suddarth.2014. Keperawatan Medikal Bedah Edisi 12. Jakarta : ECG
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, Bumi Aksara, Jakarta, 2010.
- Day, J.L. (2001). Living with diabetes : The diabetes UK Guide for those treated with diet and tablets. London : WILEY
- Depkes RI, 2008, Profil Kesehatan Indonesia 2008, <http://www.depkes.go.id> (diakses 10 Januari 2017)
- Ernawati, 2013. Penatalaksanaan keperawatan diabetes melitus terpadu dengan penerapan teori keperawatan self care orem. Jakarta;mitra wacana media.
- Friedman, M. M. (2010). Buku Ajar Keperawatan Keluarga : Riset,Teori, dan Praktek. Jakarta : EGC.
- Garnadi, Yudi. 2012. Hidup Nyaman dengan Diabetes Melitus. Jakarta Selatan: PT.Agro Media Pustaka.
- Harmoko. (2012). Asuhan Keperawatan Keluarga. Penerbit: pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Ignatavicius, D. D., & Workman, m. L. 2010. Medical -Surgical Nursing: Clients Centered Collaborative Care. Sixth Edition, 1 & 2 . Missouri: Saunders Elsevier.
- Irwanto.2008.Motivasi dan Pengukuran Perilaku. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Mahmudi, Efendi Ferry., 2009, Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan Praktek dalam keperawatan, Jakarta: Salemba Medika.
- May, K. 2008. Ipreventing foot ulcers. Aust Preser, 31. 94-6
- National Diabetes Facts Sheet. (2011). Fast Facts on Diabetes. Diakses dari http://www.cdg.gov/diabetes/pubs/pdf.ndfs_2011 17 januari 2017
- Norwood, D.V. (2011). Diabetic foot ulcer. EBSCO Publishing.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam & Efendi, F (2008). Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. Manajemen Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2013. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2015. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan; pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan. Salemba Medika. Jakarta.

- PERKENI, 2015, Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia, PB. PERKENI, Jakarta
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. Diakses: 19 Oktober 2014, dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>
- Sugiyono. 1999. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Uma Sekaran, 2006, Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Usman, Najati. 2001. Jiwa Manusia Dalam Sorotan Al-Qur'an. Jakarta : Cendikia Sentra Muslim.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widayatun, T. R. 1999. Ilmu Perilaku. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Friedman, M.M, O & Jones, M (2010). Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori & praktik; alih bahasa achir yani S. Hamid... editor edisi bahasa indonesia, estu tiar, ed. 5. Jakarta; EGC
- Gamara, S. E. 2013. Hubungan Antara Pengetahuan Perawatan dengan Kemampuan Manajemen Perawatan Diri pada Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Kuningan 45 Kuningan 2013.
- Sari, H. (2009). Pengaruh family psychoeducation therapy terhadap beban dan kemampuan keluarga dalam merawat klien pasung di kabupaten bireun nangroe aceh darussalam, tesis FIK UI, tidak dipublikasikan.
- Dwi Fitri. (2016) Pengaruh layanan informasi bidang belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun ajaran 2014/2015. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan univ PGRI Yogyakarta.
- Wawan dan Dewi., (2011) Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika
- Noranjangsari Frecita. (2015). Penyuluhan terhadap motivasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan di Desa Bangun Kec. Pungging, Kab. Mojokerto.
- Selva Sophia, (2013). Pengaruh ketersediaan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran menggambar bangunan gebung di SMK 1 Sumedang. Universitas pendidikan indonesia ; Perpustakaan.Upi.Edu.
- Maryuyani Ani. (2013). Perawatan luka (Modern Woundcare) terlengkap dan terkini. Jakarta ; In Media
- Rowland. 2009. Hospital administration Handbook. Maryland; aspen publisher Inc.
- Ivancevich, John M, dkk. 2003. perilaku dan manajemen organisasi, Edisi ketujuh. Erlangga; Jakarta.
- Marquis dan Huston. (2010). Kepemimpinan dan Manajemen keperawatan, teori dan aplikasi. Alih bahasa; Widyawati dan handayani. Jakarta. Edisi 4; EGC
- Ferry Effendi & mahmudi. (2009) keperawatan kesehatan komunitas, teori dan praktek dalam keperawatan. Jilid 1. Jakarta; Salemba Medika.
- Syafrudin, dan Hamidah. (2009). *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC.
- Trihendradi, C., dan Indarto. (2010). *Wonderpa Indahnya Pendampingan*. Yogyakarta : ANDI.
- Wijayarini Maria A. (2011). *Modul Kebidanan Komunitas*. Jakarta : EGC.
- Wildan, Moh., dan A Aziz Alimul Hidayat. (2008). *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.